

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan unsur “Man” menunjukkan petugas yang bertugas pada bagian rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket berjumlah 2 (dua) orang yang menempuh pendidikan D3 Rekam Medis.
2. Pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan unsur “Money” menunjukkan tidak terdapat anggaran khusus berupa uang dalam kegiatan untuk menunjang kebutuhan yang ada pada unit rekam medis melainkan dalam bentuk barang.
3. Pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan unsur “Material” menunjukkan terdapat map pada dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat darurat yang dibedakan untuk umum dan lansia. Rak penyimpanan menggunakan rak kayu.
4. Pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan unsur “Machine” menunjukkan tidak digunakannya tracer yang digunakan untuk menandai dokumen rekam medis yang keluar. Tidak terdapat aplikasi khusus milik Puskesmas Rampal Celaket yang digunakan untuk melacak peminjaman DRM oleh poli. Hanya menggunakan excel untuk mengetahui peminjaman DRM oleh poli.
5. Pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan unsur “Methode” menunjukkan di Puskesmas Rampal Celaket menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi, sistem penjajaran UNS dan masih terdapat kejadian missfile dokumen rekam medis. Terdapat SOP (Standart Operational Procedure) tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis dan mengatur mengenai aturan maupun langkah-langkah dalam penyimpnanan dokumen rekam medis.

B. SARAN

1. Puskesmas Rampal Celaket sebaiknya melakukan penambahan SDM pada bagian rekam medis dengan kualifikais lulusan D3 rekam medis.
2. Digunakannya tracer yang dapat mempermudah petugas dalam mengembalikan dokumen yang keluar.

3. Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis.